



PEDOMAN PENELITIAN



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2017

Pedoman Penelitian 2017

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS

Alamat:

Kampus FISIP Limau Manis
Kecamatan Pauh
Padang Sumatera Barat
Telp. +62 751 71266
Sekretariat.fisip.unand@gmail.com

TIM PERUMUS

Dr. Alfian Miko
Dr. Aidinil Zetra, SIP, MA
Dr. Indraddin, MSi
Dra. Ermayanti, MSi
Drs. Wahyu Paramono, MSi
Dr. Jendrius, MSi
Dr. Yevita Nurti
Dr. Asmawi, MSi
Drs. Yoserizal, MSi
Drs. Tamrin, MSi
Haiyu Darman Munir, SIP, MSi

Visi FISIP Unand

Menjadi fakultas bermartabat dan terkemuka di Asia Tenggara tahun 2024 di bidang sosial, politik dan budaya serta mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat”.

Kata Pengantar

Buku Panduan Edisi I ini menjelaskan kebijakan dan mekanisme pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas yang dananya berasal dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unand. Buku ini mengacu pada Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian Edisi XI Tahun 2017 DRPM Kemenristekdikti. Dalam Buku Panduan ini dijelaskan skim program penelitian dan tatacara pengajuan, seleksi proposal, monitoring dan evaluasi pelaksanaan, serta pelaporan hasil kegiatan.

Program penelitian Pengembangan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik mengacu pada Rencana Induk Penelitian (RIP) Unand dan mempertimbangkan roadmap penelitian Prodi yang ada di FISIP. Buku Pedoman ini juga disusun sesuai dengan perkembangan regulasi terkait dimana pertanggungjawaban berbasis luaran yang dijelaskan pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 106/PMK.02/2016 (Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2017). Untuk kesempurnaan buku panduan ini FISIP mengharapkan berbagai kritik yang konstruktif dan saran dari berbagai pihak baik dari dosen/peneliti, reviewer, LPPM Unand maupun dari DRPM Kemenristekdikti.

Dekan
Dr. Alfian Miko, MSi

Program Penelitian Akselerasi FISIP Universitas Andalas

1. Pendahuluan

Penelitian “Akselerasi Mandiri FISIP Unand 2017” adalah program penelitian yang dilaksanakan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas, melalui alokasi dana PNBPNBP. Program penelitian ini dimaksudkan untuk penguatan kapasitas dosen FISIP Unand dalam melaksanakan penelitian, meningkatkan kualitas dan kuantitas luaran penelitian, hingga memiliki daya saing di tingkat nasional dan internasional.

Salah satu strategi untuk meningkatkan mutu dan jumlah penelitian adalah pengalokasian dana PNBPNBP sehingga jumlah penelitian dosen meningkat dan jumlah mahasiswa yang terlatih meneliti dapat menyelesaikan skripsi/tesis/disertasi tepat waktu.

Selain itu, dengan pengalokasian dana PNBPNBP ini diharapkan dapat meningkatkan mutu penelitian mahasiswa sehingga menghasilkan karya ilmiah yang siap dipublikasikan. Diharapkan program ini dapat mendinamisir tumbuhnya riset-riset inovatif pada kelompok bidang ilmu yang ada di program studi dan jurusan sehingga dapat menginisiasi skema riset kompetitif nasional dan berdaya saing.

Salah satu tugas utama Bidang Akademik FISIP Unand adalah melakukan koordinasi pengendalian mutu dan penyelenggaraan kegiatan penelitian. Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian ini maka disusun panduan pelaksanaan penelitian dengan basis program studi/jurusan dengan tema “Penelitian Akselerasi Mandiri FISIP Unand 2017”.

2. Prinsip Dasar

Pelaksanaan “Penelitian Akselerasi Mandiri FISIP Unand 2017” oleh setiap Program Studi dan Jurusan harus mempertimbangkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

a. Kegiatan penelitian diarahkan untuk mengembangkan kepakaran dosen di semua Program Studi/Jurusan atau menumbuhkan kelompok ahli/pakar dalam usaha meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan.

- b. Setiap dosen wajib menyertakan mahasiswa sebagai usaha menumbuhkan iklim akademik dan kelancaran proses pembelajaran.
- c. Kegiatan penelitian diharapkan dapat mempercepat proses penyelesaian studi mahasiswa yang terlibat dalam penelitian;
- d. Peningkatan jumlah keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen diharapkan dapat untuk menunjang penguatan akreditasi program studi

3. Permasalahan Penelitian

Permasalahan yang diangkat dalam Penelitian Akselerasi Mandiri FISIP Unand 2017, meliputi bidang/topik riset unggulan di Program Studi/Jurusan yang saling terkait dan atau berhubungan langsung dengan Rencana Induk Penelitian Universitas Andalas.

5. Jenis Penelitian Akselerasi Mandiri FISIP Unand 2017

Penelitian Akselerasi Mandiri FISIP Unand, meliputi:

- a. **Penelitian Dasar Keilmuan (PDK)**
- b. **Penelitian Kebijakan dan Kelembagaan (PKK)**
- c. **Penelitian Sosial Budaya (PSB)**
- d. **Penelitian Unggulan Fakultas (PUF)**
- e. **Penelitian Dosen Pemula (PDP)**



Program Penelitian Akselerasi FISIP Universitas Andalas

1. PENELITIAN DASAR KEILMUAN (PDK) 2. PENELITIAN KEBIJAKAN DAN KELEMBAGAAN (PKK)

Jenis penelitian ini di arahkan untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan (*body of knowledge*) sebagai fondasi ilmiah dalam menguatkan keparakan/keahlian dosen di semua program studi di lingkungan FISIP Unand. Penelitian ini berorientasi pada penemuan (invensi) atau penjelasan terkait suatu fenomena, kaidah atau postulat baru sebagai dasar ilmiah dalam suatu proses ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS). Selain itu, penelitian dasar keilmuan ini dapat bersifat penelitian verifikasi terhadap suatu fenomena, kaidah atau postulat yang pernah ada sebelumnya.

2. Tujuan

- a. Mendorong dosen FISIP Unand melakukan penelitian dasar yang bersifat temuan baik metode atau teori baru yang belum pernah ada sebelumnya;
- b. Mendorong dosen FISIP Unand melakukan penelitian dasar yang bersifat verifikasi terhadap suatu metode atau teori baru yang pernah ada sebelumnya;
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah dosen FISIP Unand .

3. Luaran Penelitian

- a. Makalah yang dipresentasikan dalam pertemuan ilmiah yang berskala internasional atau nasional atau regional atau lokal;
- b. Luaran wajib dari penelitian ini adalah publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal ilmiah bereputasi internasional, minimal *submitted*

Luaran tambahan adalah:

- a. Hak Kekayaan Intelektual;
- b. Buku Ajar.

1. Pendahuluan

Penelitian Kebijakan dan Kelembagaan (PKK) merupakan salah satu Skim Penelitian akselerasi mandiri FISIP Unand. Penelitian Kebijakan dan Kelembagaan (PKK) adalah penelitian yang dilaksanakan berdasarkan bidang unggulan yang telah ditetapkan dalam Roadmap Penelitian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unand. Penelitian Kebijakan dan Kelembagaan (PKK) dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada dosen FISIP Universitas Andalas yang tertarik untuk melakukan penelitian atau kajian tentang kebijakan dan kelembagaan yang mencakup skala nasional, daerah dan lokal (Provinsi/Kabupaten/Kota/Nagari), dan Institusi. Fokus penelitian kebijakan mencakup formulasi kebijakan, implementasi kebijakan, dan evaluasi kebijakan. Sedangkan fokus penelitian kelembagaan mencakup kualitas dan profesionalisme pengelolaan kelembagaan dalam pelayanan publik. Lokus Penelitian Kebijakan dan Kelembagaan (PKK) adalah Pemerintahan Daerah ((Provinsi/Kabupaten/ Kota/Nagari), dan Institusi lainnya. Sasaran akhir dari penelitian ini adalah dihasilkannya berbagai alternatif kebijakan dan pengelolaan kelembagaan berdasarkan kajian teoritik dan empirik guna meningkatkan kualitas pembangunan berkelanjutan baik pada tingkat nasional, daerah maupun lokal dan institusi.

2. Tujuan

Tujuan Penelitian Kebijakan dan kelembagaan (PKK) adalah:

- a. Memberi kesempatan kepada dosen FISIP Unand yang tertarik untuk melakukan penelitian atau kajian tentang kebijakan dan kelembagaan baik pada lingkup nasional maupun daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota/Nagari) dan Institusi;
- b. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah dosen

FISIP Unand baik di jurnal nasional terakreditasi maupun di jurnal Internasional bereputasi;

- c. Dihasilkannya berbagai alternatif kebijakan dan pengelolaan kelembagaan berdasarkan kajian teoritik dan empirik guna meningkatkan kualitas pembangunan berkelanjutan baik pada tingkat nasional maupun lokal dan institusi;
- d. Mengembangkan dan memperkuat hilirisasi penelitian lintas disiplin ilmu;
- e. Memperkuat kerjasama lembaga penelitian dengan *stakeholders*.

3. Luaran Penelitian

Luaran wajib Penelitian Kebijakan dan Kelembagaan (PKK) adalah:

- a. Makalah yang dipresentasikan dalam pertemuan ilmiah yang berskala internasional atau nasional atau regional atau lokal;
- b. Publikasi ilmiah dalam jurnal ISSN atau nasional terakreditasi atau jurnal internasional yang diakui minimal (*submitted*)

Sedangkan luaran tambahan Penelitian Kebijakan dan Kelembagaan (PKK) dapat berupa Produk IPTEKS-SOSBUD (*metode, blueprint, prototip, sistem, naskah kebijakan, model, rekayasa sosial*); HKI atau buku ajar.

3. PENELITIAN SOSIAL BUDAYA (PSB)

1. Pendahuluan

Masalah yang sering muncul dalam negara yang multikultur adalah masalah primordial. Suku, agama, golongan, budaya, ataupun ras yang berbeda-beda sering menimbulkan konflik satu dengan lainnya guna mempertahankan eksistensi mereka seperti konflik antar masyarakat Indonesia. Dalam mendekati permasalahan sistem sosial dan budaya tersebut, digunakan sejumlah penelitian sosial budaya untuk mendekatinya. Penelitian sosial budaya adalah penelitian yang mengkaji dan mengungkap

fenomena-fenomena sosial budaya. Objek penelitian sosial budaya adalah manusia dan gejala-gejala sosial budaya, seperti pada dunia kesehatan, pendidikan, ekonomi, politik, buah karya manusia, barang-barang peninggalan sejarah, tingkah laku, perbuatan manusia dalam bermacam-macam ekspresi, hasil kebudayaan, termasuk ketimpangan-ketimpangan yang ada pada masyarakat, seperti pengangguran, kebodohan, kriminalitas, kenakalan remaja, masalah penggunaan narkoba, prostitusi hingga radikalisme dan terorisme. Penelitian sosial budaya juga bersandar pada metode ilmiah yang didukung oleh kerangka analisis dan teori dan terkait dan atau berhubungan langsung dengan Tema Riset Unggulan FISIP, yaitu: **“Strategi Pemberdayaan Potensi Nagari untuk Penguatan Budaya dan Kesejahteraan Masyarakat”**. Oleh sebab itu, sasaran akhir dari penelitian ini diarahkan untuk menggali dan mengembangkan nilai-nilai sosial budaya masyarakat Nagari untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2. Tujuan

Tujuan Penelitian Sosial Budaya adalah:

- a. Menemukan hal baru dalam memecahkan masalah sosial dan budaya (bentuk gejala kemanusiaan, baik yang mengacu pada sikap, konsepsi, ideologi, perilaku, kebiasaan, karya kreatif, adat istiadat, bentuk-bentuk tradisi lisan, karya seni, bahasa pola interaksi) dalam fungsinya sebagai alat untuk menyelesaikan masalah-masalah sosial dan budaya;
- b. Memverifikasi kebenaran suatu penyelesaian masalah sosial dan budaya;
- c. Mengembangkan ilmu sosial dan budaya (Sosiologi, Antropologi, Politik, dan Hubungan Internasional, Komunikasi, dan Administasi Publik

3. Luaran Penelitian

Luaran wajib Penelitian Sosial Budaya (PSB) adalah:

- a. Makalah yang dipresentasikan dalam per-

temuan ilmiah yang berskala internasional atau nasional atau regional atau lokal;

- b. Publikasi ilmiah dalam jurnal ISSN atau nasional terakreditasi atau jurnal internasional yang diakui minimal (*submitted*)

Sedangkan luaran tambahan Penelitian Sosial Budaya (PSB) dapat berupa Produk IPTEKS-SOSBUD (metode, *blueprint*, prototip, sistem, model, rekayasa sosial); HKI atau buku ajar.

4. PENELITIAN DOSEN PEMULA (PDP)

1. Pendahuluan

Program Penelitian Dosen Pemula dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan mengarahkan para peneliti pemula untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan penelitian di perguruan tinggi. Cakupan program ini adalah penelitian-penelitian yang meliputi bidang sosiologi, antropologi, politik, administrasi publik, komunikasi dan hubungan internasional. Penelitian ini diperuntukkan bagi dosen pemula yang belum mempunyai jabatan fungsional Lektor dan belum bergelar doktor.

Penelitian Dosen Pemula merupakan salah satu skema penelitian yang diperuntukkan bagi dosen tetap FISIP Unand untuk mengarahkan dan membina kemampuan dosen dalam meneliti. Program ini juga diharapkan dapat menjadi sarana latihan bagi dosen pemula untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah baik lokal maupun nasional

terakreditasi. Setelah penelitian selesai, para peneliti diwajibkan untuk menyerahkan laporan hasil penelitian, luaran publikasi ilmiah, dan diharapkan dapat melanjutkan penelitiannya ke program penelitian lain yang lebih tinggi.

2. Tujuan

Tujuan dari penelitian dosen pemula adalah:

- a. Untuk mengarahkan dan membina kemampuan meneliti dosen pemula FISIP Unand yang masih ; dan
- b. Menjadi sarana latihan bagi dosen pemula FISIP Unand untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah, baik lokal, nasional terakreditasi maupun Jurnal Internasional.

3. Luaran Penelitian

Luaran wajib dari Penelitian Dosen Pemula ini adalah: publikasi ilmiah dalam jurnal nasional yang mempunyai ISSN atau jurnal nasional terakreditasi, minimal (*submitted*)

Luaran tambahan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Prosiding pada seminar ilmiah baik yang berskala lokal, regional maupun nasional; dan
- b. Materi ajar.
- c. Model

5. PENELITIAN UNGGULAN FAKULTAS (PUF)

1. Pendahuluan

Kegiatan penelitian unggulan fakultas merupakan salah satu wujud kegiatan pengembangan keilmuan sesuai ciri khas FISIP Unand. Unggulan fakultas sebagai upaya dalam mengembangkan kerjasama lintas ilmu (program studi) guna mengkaji masalah-masalah berkaitan dengan keilmuan di tingkat fakultas. Di samping itu untuk menumbuhkan budaya meneliti yang bersifat payung keilmuan.

2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan budaya penelitian bersama antar dosen lintas jurusan di FISIP Unand;
- b. Mencari solusi pemecahan permasalahan sosial politik secara ilmiah di tingkat fakultas;

- c. Pengembangan keilmuan fakultas dalam rangka pemecahan masalah praktis sesuai ciri khas keilmuan FISIP.

3. Bidang Kajian

Bidang kajian penelitian ini adalah :

- a. Bidang pengembangan keilmuan FISIP.
- b. Aplikasi praktis sesuai bidang keilmuan FISIP dalam rangka pemecahan masalah pada Pemerintah Daerah di Sumatera Barat dengan topik mengacu pada topik riset unggulan fakultas.

4. Luaran Penelitian

Luaran wajib dari Penelitian Unggulan FISIP ini adalah: publikasi ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi minimal *submitted*.

Luaran tambahan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Prosiding pada seminar ilmiah nasional dan internasional
- b. Materi ajar.
- c. Model/produk

PERSYARATAN PENELITIAN

Syarat utama yang harus dipenuhi untuk mengikuti semua skim penelitian di atas secara administrasi adalah:

- a. Ketua Peneliti adalah dosen tetap FISIP Unand dan anggota peneliti dapat berstatus dosen tidak tetap dengan jumlah Tim peneliti 1-2 orang;
- b. Tiap pengusul hanya boleh mengusulkan 1 usulan pada tahun yang sama sebagai ketua peneliti;
- c. Besar dana penelitian maksimum Rp. 8.000.000.-/judul untuk ketua pengusul yang berkualifikasi Magister dan Rp. 12.000.000,- untuk ketua berkualifikasi Doktor dan Guru Be-

sar.

- d. Warna sampul sesuai dengan jenis penelitian (lihat lampiran);
- e. Proposal ditandatangani oleh Ketua Tim Peneliti dengan diketahui oleh Ketua Jurusan/Program Studi dan disetujui oleh Wakil Dekan

SISTEMATIKA USULAN PENELITIAN

1.

Usul Penelitian disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- a. **HALAMAN SAMPUL**
- b. **HALAMAN PENGESAHAN**
- c. **DAFTAR ISI**
- d. **RINGKASAN**

Kemukakan masalah atau kesenjangan yang akan diatasi, tujuan jangka panjang, dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan. Ringkasan maksimal satu halaman, diketik dengan jarak baris 1 spasi.

BAB 1. PENDAHULUAN

Latar Belakang (tidak lebih dari 2 halaman), Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian (tidak lebih dari 1 halaman), dan Urgensi (Keutamaan) Penelitian (tidak lebih dari 3 halaman).

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

State of the art dalam bidang yang diteliti, hasil yang sudah dicapai, studi pendahuluan yang sudah dilaksanakan dan tidak melebihi 8 halaman. Bahan referensi yang digunakan adalah yang terbaru. Kajian pustaka diperkuat dengan roadmap penelitian (*fishbone*).

BAB 3. METODE PENELITIAN

(sesuai dengan keperluan) Dilengkapi dengan bagan alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama pelaksanaan penelitian. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari mana, bagaimana luarannya, dan indikator capaian yang terukur.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL

a. Anggaran Biaya

Anggaran biaya yang diajukan disusun secara rinci dan Anggaran penelitian mengacu pada PMK tentang SBK Sub Keluaran Penelitian yang berlaku.

Ringkasan anggaran biaya disusun sesuai dengan format. Format Ringkasan Anggaran Biaya Penelitian yang diajukan

No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Honor tim peneliti (Maks. 30%)	
2	Peralatan penunjang, ditulis secara terperinci sesuai dengan kebutuhan (5-15 %)	
3	Bahan habis pakai, ditulis secara terperinci sesuai dengan kebutuhan (20-30%)	
4	Perjalanan, jelaskan kemana dan untuk tujuan apa (15-25%)	
5	Lain-lain: administrasi, publikasi, seminar, laporan, lainnya sebutkan (Maks. 15%)	

b. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian disusun dalam bentuk *bar chart* untuk

rencana penelitian yang diajukan

DAFTAR PUSTAKA

Disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dalam usul penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

LAMPIRAN

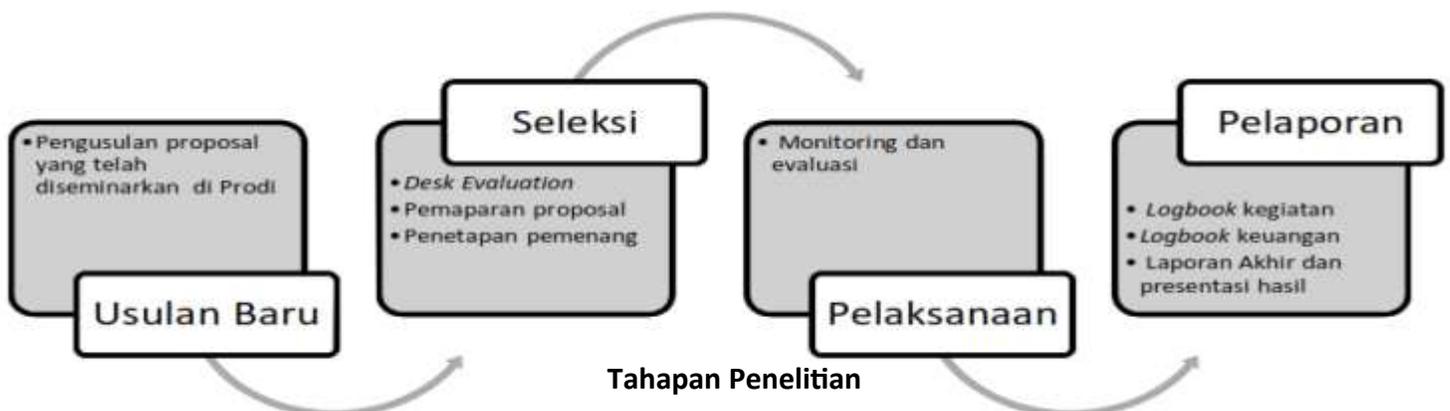
Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian (Lampiran 3).

Lampiran 2. Biodata ketua dan anggota. Informasikan secara lengkap biodata semua peneliti yang erat kaitannya dengan penelitian yang diusulkan. Setiap biodata harus ditandatangani dan diberi tanggal penandatanganan

WARNA COVER

Warna sampul untuk Usulan, *Logbook* Kegiatan, dan Laporan Penelitian Akselerasi Mandiri FISIP dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Jenis Penelitian	Warna
1	Penelitian Dasar Keilmuan	Biru muda
2	Penelitian Kebijakan dan Kelembagaan (PKK)	Merah Maron
3	Penelitian Sosial Budaya (PSB)	Coklat
4	Penelitian Unggulan Fakultas (PUF)	Oranye
5	Penelitian Dosen Pemula (PDP)	Putih



the 1990s, the number of people in the world who are under 15 years of age is expected to increase from 1.1 billion to 1.5 billion (United Nations 1998).

There are a number of reasons why the number of children in the world is increasing. One of the main reasons is the decline in the death rate of children under 5 years of age. In 1990, 10.6 million children under 5 years of age died, but by 2000, this number is expected to fall to 6.5 million (United Nations 1998).

Another reason is the increase in the number of children in the world who are under 15 years of age. In 1990, there were 1.1 billion children under 15 years of age, but by 2000, this number is expected to increase to 1.5 billion (United Nations 1998).

The increase in the number of children in the world is a result of a combination of factors. One of the main factors is the decline in the death rate of children under 5 years of age. This is due to a number of reasons, including the widespread use of vaccines, the availability of antibiotics, and the improvement in the quality of food and water.

Another factor is the increase in the number of children in the world who are under 15 years of age. This is due to a number of reasons, including the increase in the number of children who are born, the increase in the number of children who survive, and the increase in the number of children who are adopted.

The increase in the number of children in the world is a cause for concern. It is a result of a combination of factors, including the decline in the death rate of children under 5 years of age and the increase in the number of children in the world who are under 15 years of age. This is a result of a combination of factors, including the widespread use of vaccines, the availability of antibiotics, and the improvement in the quality of food and water.

The increase in the number of children in the world is a cause for concern. It is a result of a combination of factors, including the decline in the death rate of children under 5 years of age and the increase in the number of children in the world who are under 15 years of age. This is a result of a combination of factors, including the widespread use of vaccines, the availability of antibiotics, and the improvement in the quality of food and water.

The increase in the number of children in the world is a cause for concern. It is a result of a combination of factors, including the decline in the death rate of children under 5 years of age and the increase in the number of children in the world who are under 15 years of age. This is a result of a combination of factors, including the widespread use of vaccines, the availability of antibiotics, and the improvement in the quality of food and water.

The increase in the number of children in the world is a cause for concern. It is a result of a combination of factors, including the decline in the death rate of children under 5 years of age and the increase in the number of children in the world who are under 15 years of age. This is a result of a combination of factors, including the widespread use of vaccines, the availability of antibiotics, and the improvement in the quality of food and water.

The increase in the number of children in the world is a cause for concern. It is a result of a combination of factors, including the decline in the death rate of children under 5 years of age and the increase in the number of children in the world who are under 15 years of age. This is a result of a combination of factors, including the widespread use of vaccines, the availability of antibiotics, and the improvement in the quality of food and water.

The increase in the number of children in the world is a cause for concern. It is a result of a combination of factors, including the decline in the death rate of children under 5 years of age and the increase in the number of children in the world who are under 15 years of age. This is a result of a combination of factors, including the widespread use of vaccines, the availability of antibiotics, and the improvement in the quality of food and water.

The increase in the number of children in the world is a cause for concern. It is a result of a combination of factors, including the decline in the death rate of children under 5 years of age and the increase in the number of children in the world who are under 15 years of age. This is a result of a combination of factors, including the widespread use of vaccines, the availability of antibiotics, and the improvement in the quality of food and water.

The increase in the number of children in the world is a cause for concern. It is a result of a combination of factors, including the decline in the death rate of children under 5 years of age and the increase in the number of children in the world who are under 15 years of age. This is a result of a combination of factors, including the widespread use of vaccines, the availability of antibiotics, and the improvement in the quality of food and water.



satu halaman, diketik dengan jarak baris 1 spasi.

BAB 1. PENDAHULUAN

Latar Belakang (tidak lebih dari 2 halaman), Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian (tidak lebih dari 1 halaman), dan Urgensi (Keutamaan) Penelitian (tidak lebih dari 3 halaman).

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

State of the art dalam bidang yang diteliti, hasil yang sudah dicapai, studi pendahuluan yang sudah dilaksanakan dan tidak melebihi 8 halaman. Bahan referensi yang digunakan adalah yang terbaru. Kajian pustaka diperkuat dengan roadmap penelitian (*fishbone*).

BAB 3. METODE PENELITIAN

(sesuai dengan keperluan) Dilengkapi dengan bagan alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama pelaksanaan penelitian. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari mana, bagaimana luarannya, dan indikator capaian yang terukur.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL

a. Anggaran Biaya

Anggaran biaya yang diajukan disusun secara rinci dan dilampirkan dengan format seperti pada Lampiran 3. Ringkasan anggaran biaya disusun sesuai dengan format. Format Ringkasan Anggaran Biaya Penelitian Kebijakan dan Kelembagaan yang Diajukan

b. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian disusun dalam bentuk *bar chart* untuk rencana penelitian yang diajukan dan sesuai dengan format pada Lampiran 4.

DAFTAR PUSTAKA

Disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dalam usul penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian (Lampiran 3).

Lampiran 2. Dukungan sarana dan prasarana penelitian menjelaskan fasilitas yang menunjang penelitian, yaitu prasarana utama yang diperlukan dalam penelitian ini dan

PENELITIAN KEBIJAKAN DAN KELEMBAGAAN (PKK)

4. Persyaratan Peneliti

Syarat utama yang harus dipenuhi secara administrasi adalah:

- Peneliti utama minimal dosen yang memiliki jabatan akademik Lektor dan anggota peneliti minimal asisten ahli;
- Jumlah Tim peneliti 1-2 orang;
- Obyek penelitian di arahkan pada penguatan keilmuan, kajian tentang kebijakan dan pengelolaan kelembagaan
- Tiap pengusul hanya boleh mengusulkan 1 usulan pada tahun yang sama sebagai ketua peneliti;
- Besar dana penelitian maksimum Rp. 8.000.000.-/ judul untuk ketua yang berkualifikasi Magister dan Rp. 12.000.000,- untuk ketua berkualifikasi Doktor.
- Lama penelitian satu tahun;
- Sampul warna merah maron;
- Proposal ditandatangani oleh Ketua Tim Peneliti dengan diketahui oleh Ketua Jurusan/Program Studi dan disetujui oleh Wakil Dekan 1.

5. Sistematika Usulan Penelitian

Usul Penelitian disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- HALAMAN SAMPUL**
- HALAMAN PENGESAHAN**
- DAFTAR ISI**
- RINGKASAN**

Kemukakan masalah atau kesenjangan yang akan diatasi, tujuan jangka panjang, dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan. Ringkasan maksimal



Upcoming Events

Volutpat mos at neque nulla lobortis dig nissim conventio.

Enim neo velit adsum odio, multo, in commoveo quibus premo tamen erat huic. Occuro luxor dolore, ut at praemitto opto si sudo, opes feugiat iriure validu.

Feugait in obruo quae ingenium tristique elit vel natu meus.

Enim neo velit adsum odio, multo, in commoveo quibus premo tamen erat huic. Occuro luxor dolore, ut at praemitto opto si sudo, opes feugiat iriure validu.

Molior torqueo capio velit loquor aptent ut erat feugiat pneum.

Enim neo velit adsum odio, multo, in commoveo quibus premo tamen erat huic. Occuro luxor dolore, ut at praemitto opto si sudo, opes feugiat iriure validu.

Lorem, vicis praesent erat feugait dolor.

Enim neo velit adsum odio, multo, in commoveo quibus premo tamen erat huic. Occuro luxor dolore, ut at praemitto opto si sudo, opes feugiat iriure validu.

Professional Development

Suscipit, vicis praesent erat feugait epulae, validus indole dui enim valaconsequat genitus at. Sed, plago conventio, aliquip ulum accumsan adipiscing augue blandit minim abbas oppeto commoveo vereor.

Suscipit, vicis praesent erat feugait epulae, validus indole dui enim valaconsequat genitus at. Sed, plago conventio, aliquip ulum accumsan adipiscing augue blandit minim abbas oppeto commoveo vereor.

Tech Times

ISSUE 00 MONTH YEAR

TECHNOLOGY CONSULTING

5432 Any Street West
Townsville, State 54321

425.555.0132 ph
425.555.0133 fax

www.adatum.com



PEDOMAN PENELITIAN



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2017

Pedoman Penelitian 2017

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS



Alamat:

Kampus FISIP Limau Manis
Kecamatan Pauh
Padang Sumatera Barat
Telp. +62 751 71266
Sekretariat.fisip.unand@gmail.com

Kata Pengantar

Buku Panduan Edisi I ini menjelaskan kebijakan dan mekanisme pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas yang dananya berasal dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unand. Buku ini mengacu pada Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian Edisi XI Tahun 2017 DRPM Kemenristekdikti. Dalam Buku Panduan ini dijelaskan skem program penelitian dan tatacara pengajuan, seleksi proposal, monitoring dan evaluasi pelaksanaan, serta pelaporan hasil kegiatan.

Program penelitian Pengembangan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik mengacu pada Rencana Induk Penelitian (RIP) Unand dan mempertimbangkan roadmap penelitian Prodi yang ada di FISIP. Buku Pedoman ini juga disusun sesuai dengan perkembangan regulasi terkait dimana pertanggungjawaban berbasis luaran yang dijelaskan pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 106/PMK.02/2016 (Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2017). Untuk kesempurnaan buku panduan ini FISIP mengharapkan berbagai kritik yang konstruktif dan saran dari berbagai pihak baik dari dosen/peneliti, reviewer, LPPM Unand maupun dari DRPM Kemenristekdikti.

Dekan

Dr. Alfian Miko, MSI

TIM PERUMUS

Dr. Alfian Miko
Dr. Aidinil Zetra, SIP, MA
Dr. Indraddin, MSI
Dra. Ermayanti, MSI
Drs. Wahyu Paramono, MSI
Dr. Jendrius, MSI
Dr. Yevita Nurti
Dr. Asmawi, MSI
Drs. Yoserizal, MSI
Drs. Tamrin, MSI
Haiyu Darman Munir, SIP, MSI

Visi FISIP Unand

Menjadi fakultas bermartabat dan terkemuka di Asia Tenggara tahun 2024 di bidang sosial, politik dan budaya serta mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Program Penelitian Akselerasi FISIP Universitas Andalas

1. Pendahuluan

Penelitian "Akselerasi Mandiri FISIP Unand 2017" adalah program penelitian yang dilaksanakan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas, melalui alokasi dana PNBP. Program penelitian ini dimaksudkan untuk penguatan kapasitas dosen FISIP Unand dalam melaksanakan penelitian, meningkatkan kualitas dan kuantitas luaran penelitian, hingga memiliki daya saing di tingkat nasional dan internasional.

Salah satu strategi untuk meningkatkan mutu dan jumlah penelitian adalah pengalokasian dana PNBP sehingga jumlah penelitian dosen meningkat dan jumlah mahasiswa yang terlatih meneliti dapat menyelesaikan skripsi/tesis/disertasi tepat waktu.

Selain itu, dengan pengalokasian dana PNBP ini diharapkan dapat meningkatkan mutu penelitian mahasiswa sehingga menghasilkan karya ilmiah yang siap dipublikasikan. Diharapkan program ini dapat mendinamisir tumbuhnya riset-riset inovatif pada kelompok bidang ilmu yang ada di program studi dan jurusan sehingga dapat menginisiasi skema riset kompetitif nasional dan berdaya saing.

Salah satu tugas utama Bidang Akademik FISIP Unand adalah melakukan koordinasi pengendalian mutu dan penyelenggaraan kegiatan penelitian. Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian ini maka disusun panduan pelaksanaan penelitian dengan basis program studi/jurusan dengan tema "Penelitian Akselerasi Mandiri FISIP Unand 2017".

2. Prinsip Dasar

Pelaksanaan "Penelitian Akselerasi Mandiri FISIP Unand 2017" oleh setiap Program Studi dan Jurusan harus mempertimbangkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

a. Kegiatan penelitian diarahkan untuk mengembangkan kepakaran dosen di semua Program Studi/Jurusan atau menumbuhkan kelompok ahli/pakar dalam usaha meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan.

- b. Setiap dosen wajib menyertakan mahasiswa sebagai usaha menumbuhkan iklim akademik dan kelancaran proses pembelajaran.
- c. Kegiatan penelitian diharapkan dapat mempercepat proses penyelesaian studi mahasiswa yang terlibat dalam penelitian;
- d. Peningkatan jumlah keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen diharapkan dapat untuk menunjang penguatan akreditasi program studi

3. Permasalahan Penelitian

Permasalahan yang diangkat dalam Penelitian Akselerasi Mandiri FISIP Unand 2017, meliputi bidang/topik riset unggulan di Program Studi/Jurusan yang saling terkait dan atau berhubungan langsung dengan Rencana Induk Penelitian Universitas Andalas.

5. Jenis Penelitian Akselerasi Mandiri FISIP Unand 2017

Penelitian Akselerasi Mandiri FISIP Unand, meliputi:

- Penelitian Dasar Kellmuan (PDK)
- Penelitian Kebijakan dan Kelembagaan (PKK)
- Penelitian Sosial Budaya (PSB)
- Penelitian Unggulan Fakultas (PUF)
- Penelitian Dosen Pemula (PDP)



Program Penelitian Akselerasi FISIP Universitas Andalas

1. PENELITIAN DASAR KEILMUAN (PDK) 2. PENELITIAN KEBIJAKAN DAN KELEMBAGAAN (PKK)

Jenis penelitian ini di arahkan untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan (*body of knowledge*) sebagai fondasi ilmiah dalam menguatkan keparan/keahlian dosen di semua program studi di lingkungan FISIP Unand. Penelitian ini berorientasi pada penemuan (invensi) atau penjelasan terkait suatu fenomena, kaidah atau postulat baru sebagai dasar ilmiah dalam suatu proses ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS). Selain itu, penelitian dasar keilmuan ini dapat bersifat penelitian verifikasi terhadap suatu fenomena, kaidah atau postulat yang pernah ada sebelumnya.

2. Tujuan

- Mendorong dosen FISIP Unand melakukan penelitian dasar yang bersifat temuan baik metode atau teori baru yang belum pernah ada sebelumnya;
- Mendorong dosen FISIP Unand melakukan penelitian dasar yang bersifat verifikasi terhadap suatu metode atau teori baru yang pernah ada sebelumnya;
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah dosen FISIP Unand .

3. Luaran Penelitian

- Makalah yang dipresentasikan dalam pertemuan ilmiah yang berskala internasional atau nasional atau regional atau lokal;
- Luaran wajib dari penelitian ini adalah publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal ilmiah bereputasi internasional, minimal *submitted*

Luaran tambahan adalah:

- Hak Kekayaan Intelektual;
- Buku Ajar.

1. Pendahuluan

Penelitian Kebijakan dan Kelembagaan (PKK) merupakan salah satu Skim Penelitian akselerasi mandiri FISIP Unand. Penelitian Kebijakan dan Kelembagaan (PKK) adalah penelitian yang dilaksanakan berdasarkan bidang unggulan yang telah ditetapkan dalam Roadmap Penelitian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unand. Penelitian Kebijakan dan Kelembagaan (PKK) dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada dosen FISIP Universitas Andalas yang tertarik untuk melakukan penelitian atau kajian tentang kebijakan dan kelembagaan yang mencakup skala nasional, daerah dan lokal (Provinsi/Kabupaten/Kota/Nagari), dan Institusi. Fokus penelitian kebijakan mencakup formulasi kebijakan, implementasi kebijakan, dan evaluasi kebijakan. Sedangkan fokus penelitian kelembagaan mencakup kualitas dan profesionalisme pengelolaan kelembagaan dalam pelayanan publik. Lokus Penelitian Kebijakan dan Kelembagaan (PKK) adalah Pemerintahan Daerah ((Provinsi/Kabupaten/ Kota/Nagari), dan Institusi lainnya. Sasaran akhir dari penelitian ini adalah dihasilkannya berbagai alternatif kebijakan dan pengelolaan kelembagaan berdasarkan kajian teoritik dan empirik guna meningkatkan kualitas pembangunan berkelanjutan baik pada tingkat nasional, daerah maupun lokal dan institusi.

2. Tujuan

Tujuan Penelitian Kebijakan dan kelembagaan (PKK) adalah:

- Memberi kesempatan kepada dosen FISIP Unand yang tertarik untuk melakukan penelitian atau kajian tentang kebijakan dan kelembagaan baik pada lingkup nasional maupun daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota/Nagari) dan Institusi;
- Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah dosen

FISIP Unand baik di jurnal nasional terakreditasi maupun di jurnal Internasional bereputasi;

- c. Dihasilkannya berbagai alternatif kebijakan dan pengelolaan kelembagaan berdasarkan kajian teoritik dan empirik guna meningkatkan kualitas pembangunan berkelanjutan baik pada tingkat nasional maupun lokal dan institusi;
- d. Mengembangkan dan memperkuat hilirisasi penelitian lintas disiplin ilmu;
- e. Memperkuat kerjasama lembaga penelitian dengan *stakeholders*.

3. Luaran Penelitian

Luaran wajib Penelitian Kebijakan dan Kelembagaan (PKK) adalah:

- a. Makalah yang dipresentasikan dalam pertemuan ilmiah yang berskala internasional atau nasional atau regional atau lokal;
- b. Publikasi ilmiah dalam jurnal ISSN atau nasional terakreditasi atau jurnal internasional yang diakui minimal (*submitted*)

Sedangkan luaran tambahan Penelitian Kebijakan dan Kelembagaan (PKK) dapat berupa Produk IPTEKS-SOSBUD (metode, *blueprint*, prototip, sistem, naskah kebijakan, model, rekayasa sosial); HKI atau buku ajar.

3. PENELITIAN SOSIAL BUDAYA (PSB)

1. Pendahuluan

Masalah yang sering muncul dalam negara yang multikultur adalah masalah primordial. Suku, agama, golongan, budaya, ataupun ras yang berbeda-beda sering menimbulkan konflik satu dengan lainnya guna mempertahankan eksistensi mereka seperti konflik antar masyarakat Indonesia. Dalam mendekati permasalahan sistem sosial dan budaya tersebut, digunakan sejumlah penelitian sosial budaya untuk mendekatinya. Penelitian sosial budaya adalah penelitian yang mengkaji dan mengungkap

fenomena-fenomena sosial budaya. Objek penelitian sosial budaya adalah manusia dan gejala-gejala sosial budaya, seperti pada dunia kesehatan, pendidikan, ekonomi, politik, buah karya manusia, barang-barang peninggalan sejarah, tingkah laku, perbuatan manusia dalam bermacam-macam ekspresi, hasil kebudayaan, termasuk ketimpangan-ketimpangan yang ada pada masyarakat, seperti pengangguran, kebodohan, kriminalitas, kenakalan remaja, masalah penggunaan narkoba, prostitusi hingga radikalisme dan terorisme. Penelitian sosial budaya juga bersandar pada metode ilmiah yang didukung oleh kerangka analisis dan teori dan terkait dan atau berhubungan langsung dengan Tema Riset Unggulan FISIP, yaitu: "**Strategi Pemberdayaan Potensi Nagari untuk Penguatan Budaya dan Kesejahteraan Masyarakat**". Oleh sebab itu, sasaran akhir dari penelitian ini diarahkan untuk menggali dan mengembangkan nilai-nilai sosial budaya masyarakat Nagari untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2. Tujuan

Tujuan Penelitian Sosial Budaya adalah:

- a. Menemukan hal baru dalam memecahkan masalah sosial dan budaya (bentuk gejala kemanusiaan, baik yang mengacu pada sikap, konsepsi, ideologi, perilaku, kebiasaan, karya kreatif, adat istiadat, bentuk-bentuk tradisi lisan, karya seni, bahasa pola interaksi) dalam fungsinya sebagai alat untuk menyelesaikan masalah-masalah sosial dan budaya;
- b. Memverifikasi kebenaran suatu penyelesaian masalah sosial dan budaya;
- c. Mengembangkan ilmu sosial dan budaya (Sosiologi, Antropologi, Politik, dan Hubungan Internasional, Komunikasi, dan Administrasi Publik

3. Luaran Penelitian

Luaran wajib Penelitian Sosial Budaya (PSB) adalah:

- a. Makalah yang dipresentasikan dalam per-

temuan ilmiah yang berskala internasional atau nasional atau regional atau lokal;

- b. Publikasi ilmiah dalam jurnal ISSN atau nasional terakreditasi atau jurnal internasional yang diakui minimal (*submitted*)

Sedangkan luaran tambahan Penelitian Sosial Budaya (PSB) dapat berupa Produk IPTEKS-SOSBUD (metode, *blueprint*, prototip, sistem, model, rekayasa sosial); HKI atau buku ajar.

4. PENELITIAN DOSEN PEMULA (PDP)

1. Pendahuluan

Program Penelitian Dosen Pemula dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan mengarahkan para peneliti pemula untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan penelitian di perguruan tinggi.

Cakupan program ini adalah penelitian-penelitian yang meliputi bidang sosiologi, antropologi, politik, administrasi publik, komunikasi dan hubungan internasional. Penelitian ini diperuntukkan bagi dosen pemula yang belum mempunyai jabatan fungsional Lektor dan belum bergelar doktor.

Penelitian Dosen Pemula merupakan salah satu skema penelitian yang diperuntukkan bagi dosen tetap FISIP Unand untuk mengarahkan dan membina kemampuan dosen dalam meneliti. Program ini juga diharapkan dapat menjadi sarana latihan bagi dosen pemula untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah baik lokal maupun nasional

terakreditasi. Setelah penelitian selesai, para peneliti diwajibkan untuk menyerahkan laporan hasil penelitian, luaran publikasi ilmiah, dan diharapkan dapat melanjutkan penelitiannya ke program penelitian lain yang lebih tinggi.

2. Tujuan

Tujuan dari penelitian dosen pemula adalah:

- a. Untuk mengarahkan dan membina kemampuan meneliti dosen pemula FISIP Unand yang masih ; dan
- b. Menjadi sarana latihan bagi dosen pemula FISIP Unand untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah, baik lokal, nasional terakreditasi maupun Jurnal Internasional.

3. Luaran Penelitian

Luaran wajib dari Penelitian Dosen Pemula ini adalah: publikasi ilmiah dalam jurnal nasional yang mempunyai ISSN atau jurnal nasional terakreditasi, minimal (*submitted*)

Luaran tambahan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Prosiding pada seminar ilmiah baik yang berskala lokal, regional maupun nasional; dan
- b. Materi ajar.
- c. Model

5. PENELITIAN UNGGULAN FAKULTAS (PUF)

1. Pendahuluan

Kegiatan penelitian unggulan fakultas merupakan salah satu wujud kegiatan pengembangan keilmuan sesuai ciri khas FISIP Unand. Unggulan fakultas sebagai upaya dalam mengembangkan kerjasama lintas ilmu (program studi) guna mengkaji masalah-masalah berkaitan dengan keilmuan di tingkat fakultas. Di samping itu untuk menumbuhkan budaya meneliti yang bersifat payung keilmuan.

2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan budaya penelitian bersama antar dosen lintas jurusan di FISIP Unand;
- b. Mencari solusi pemecahan permasalahan sosial politik secara ilmiah di tingkat fakultas;

- c. Pengembangan keilmuan fakultas dalam rangka pemecahan masalah praktis sesuai ciri khas keilmuan FISIP.

3. Bidang Kajian

Bidang kajian penelitian ini adalah :

- a. Bidang pengembangan keilmuan FISIP.
- b. Aplikasi praktis sesuai bidang keilmuan FISIP dalam rangka pemecahan masalah pada Pemerintah Daerah di Sumatera Barat dengan topik mengacu pada topik riset unggulan fakultas.

4. Luaran Penelitian

Luaran wajib dari Penelitian Unggulan FISIP ini adalah: publikasi ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi minimal *submitted*.

Luaran tambahan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Prosiding pada seminar ilmiah nasional dan internasional
- b. Materi ajar.
- c. Model/produk

PERSYARATAN PENELITIAN

Syarat utama yang harus dipenuhi untuk mengikuti semua skim penelitian di atas secara administratif adalah:

- a. Ketua Peneliti adalah dosen tetap FISIP Unand dan anggota peneliti dapat berstatus dosen tidak tetap dengan jumlah Tim peneliti 1-2 orang;
- b. Tiap pengusul hanya boleh mengusulkan 1 usulan pada tahun yang sama sebagai ketua peneliti;
- c. Besar dana penelitian maksimum Rp. 8.000.000,-/judul untuk ketua pengusul yang berkualifikasi Magister dan Rp. 12.000.000,- untuk ketua berkualifikasi Doktor dan Guru Be-

sar.

- d. Warna sampul sesuai dengan jenis penelitian (lihat lampiran);
- e. Proposal ditandatangani oleh Ketua Tim Peneliti dengan diketahui oleh Ketua Jurusan/Program Studi dan disetujui oleh Wakil Dekan

SISTEMATIKA USULAN PENELITIAN

1.

Usul Penelitian disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- a. HALAMAN SAMPUL
- b. HALAMAN PENGESAHAN
- c. DAFTAR ISI
- d. RINGKASAN

Kemukakan masalah atau kesenjangan yang akan diatasi, tujuan jangka panjang, dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan. Ringkasan maksimal satu halaman, diketik dengan jarak baris 1 spasi.

BAB 1. PENDAHULUAN

Latar Belakang (tidak lebih dari 2 halaman), Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian (tidak lebih dari 1 halaman), dan Urgensi (Keutamaan) Penelitian (tidak lebih dari 3 halaman).

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

State of the art dalam bidang yang diteliti, hasil yang sudah dicapai, studi pendahuluan yang sudah dilaksanakan dan tidak melebihi 8 halaman. Bahan referensi yang digunakan adalah yang terbaru. Kajian pustaka diperkuat dengan roadmap penelitian (*fishbone*).

BAB 3. METODE PENELITIAN

(sesuai dengan keperluan) Dilengkapi dengan bagan alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama pelaksanaan penelitian. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari mana, bagaimana luarannya, dan indikator capaian yang terukur.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL

a. Anggaran Biaya

Anggaran biaya yang diajukan disusun secara rinci dan Anggaran penelitian mengacu pada PMK tentang SBK Sub Keluaran Penelitian yang berlaku.

Ringkasan anggaran biaya disusun sesuai dengan format. Format Ringkasan Anggaran Biaya Penelitian yang diajukan

No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Honor tim peneliti (Maks. 30%)	
2	Peralatan penunjang, ditulis secara terperinci sesuai dengan kebutuhan (5-15 %)	
3	Bahan habis pakai, ditulis secara terperinci sesuai dengan kebutuhan (20-30%)	
4	Perjalanan, jelaskan kemana dan untuk tujuan apa (15-25%)	
5	Lain-lain: administrasi, publikasi, seminar, laporan, lainnya sebutkan (Maks. 15%)	

b. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian disusun dalam bentuk *bar chart* untuk

rencana penelitian yang diajukan

DAFTAR PUSTAKA

Disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dalam usul penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

LAMPIRAN

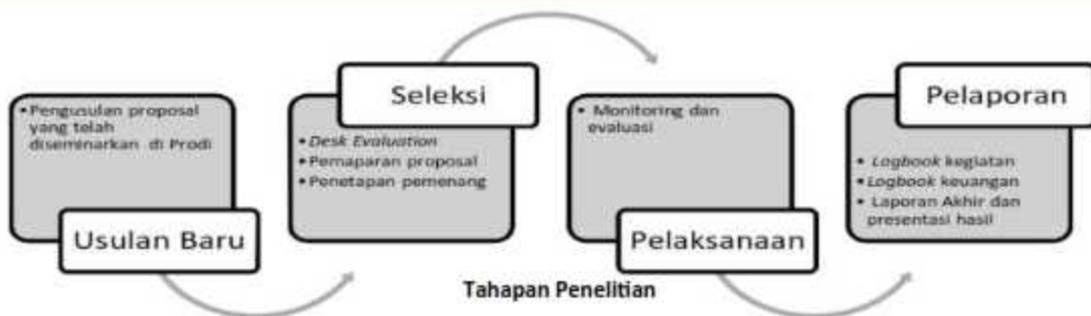
Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian (Lampiran 3).

Lampiran 2. Biodata ketua dan anggota. Informasikan secara lengkap biodata semua peneliti yang erat kaitannya dengan penelitian yang diusulkan. Setiap biodata harus ditandatangani dan diberi tanggal penandatanganan

WARNA COVER

Warna sampul untuk Usulan, *Logbook* Kegiatan, dan Laporan Penelitian Akselerasi Mandiri FISIP dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Jenis Penelitian	Warna
1	Penelitian Dasar Keilmuan	Biru muda
2	Penelitian Kebijakan dan Kelembagaan (PKK)	Merah Maron
3	Penelitian Sosial Budaya (PSB)	Coklat
4	Penelitian Unggulan Fakultas (PUF)	Oranye
5	Penelitian Dosen Pemula (PDP)	Putih



the 1990s, the number of people who have been employed in the public sector has increased in all countries.

There are a number of reasons for the increase in public sector employment. One reason is that the public sector has become a more important part of the economy. In many countries, the public sector now provides a significant portion of the total output. This has led to an increase in the number of people employed in the public sector.

Another reason for the increase in public sector employment is that the public sector has become a more attractive place to work. This is due to a number of factors, including the fact that the public sector is often seen as a more stable and secure place to work than the private sector. Additionally, the public sector often offers better benefits and working conditions than the private sector.

There are also a number of other reasons for the increase in public sector employment. For example, the public sector has become a more important part of the economy in many countries, and this has led to an increase in the number of people employed in the public sector. Additionally, the public sector has become a more attractive place to work in many countries, and this has also led to an increase in the number of people employed in the public sector.

There are a number of reasons for the increase in public sector employment. One reason is that the public sector has become a more important part of the economy. In many countries, the public sector now provides a significant portion of the total output. This has led to an increase in the number of people employed in the public sector.

Another reason for the increase in public sector employment is that the public sector has become a more attractive place to work. This is due to a number of factors, including the fact that the public sector is often seen as a more stable and secure place to work than the private sector. Additionally, the public sector often offers better benefits and working conditions than the private sector.

There are also a number of other reasons for the increase in public sector employment. For example, the public sector has become a more important part of the economy in many countries, and this has led to an increase in the number of people employed in the public sector. Additionally, the public sector has become a more attractive place to work in many countries, and this has also led to an increase in the number of people employed in the public sector.

There are a number of reasons for the increase in public sector employment. One reason is that the public sector has become a more important part of the economy. In many countries, the public sector now provides a significant portion of the total output. This has led to an increase in the number of people employed in the public sector.

Another reason for the increase in public sector employment is that the public sector has become a more attractive place to work. This is due to a number of factors, including the fact that the public sector is often seen as a more stable and secure place to work than the private sector. Additionally, the public sector often offers better benefits and working conditions than the private sector.

There are also a number of other reasons for the increase in public sector employment. For example, the public sector has become a more important part of the economy in many countries, and this has led to an increase in the number of people employed in the public sector. Additionally, the public sector has become a more attractive place to work in many countries, and this has also led to an increase in the number of people employed in the public sector.

There are a number of reasons for the increase in public sector employment. One reason is that the public sector has become a more important part of the economy. In many countries, the public sector now provides a significant portion of the total output. This has led to an increase in the number of people employed in the public sector.

Another reason for the increase in public sector employment is that the public sector has become a more attractive place to work. This is due to a number of factors, including the fact that the public sector is often seen as a more stable and secure place to work than the private sector. Additionally, the public sector often offers better benefits and working conditions than the private sector.

There are also a number of other reasons for the increase in public sector employment. For example, the public sector has become a more important part of the economy in many countries, and this has led to an increase in the number of people employed in the public sector. Additionally, the public sector has become a more attractive place to work in many countries, and this has also led to an increase in the number of people employed in the public sector.